

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari perilaku manusia yang memiliki kebutuhan yang tidak terbatas dengan sumber daya yang tersedia melalui kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi. Seiring berjalannya waktu, aspek ekonomi, sosial, budaya semakin berkembang yang menyebabkan kebutuhan manusia semakin beragam sehingga manusia cenderung untuk berfikir bagaimana caranya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Proses berfikir tersebut mendorong kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pada akhirnya masyarakat menjadi semakin kompleks dan kompleksitas tersebut menimbulkan masalah yang juga semakin kompleks.

Dalam perkembangan ekonomi yang terjadi di masyarakat, perkembangan akumulasi modal, keuangan, investasi, dan lembaga pendukung harus berjalan dengan baik. Namun terkadang ada saja lembaga-lembaga yang tidak menjalankan fungsinya dan hal tersebut berpotensi menyebabkan guncangan pada perekonomian di suatu negara. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah lembaga *independent* yang mengawasi, mengatur, serta melindungi masyarakat agar kegiatan perekonomian dapat berjalan dengan baik serta stabilitas dan pertumbuhan ekonomi di suatu masyarakat dapat terjaga. Dalam sejarahnya, Indonesia tercatat beberapa kali mengalami guncangan ekonomi akibat lembaga-lembaga pada sektor keuangan kurang berjalan dengan baik seperti pada krisis

moneter tahun 1998, dan krisis finansial global pada tahun 2008. Oleh sebab itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Hadir untuk mengawasi, mengatur, dan melindungi konsumen lembaga jasa keuangan agar stabilitas perekonomian dapat terjaga. Dengan adanya lembaga ini diharapkan ancaman stabilitas ekonomi dan keuangan dapat di minimalisir. Dalam menjaga stabilitas perekonomian, peran yang diambil oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentunya berkaitan dengan hajat hidup orang banyak sehingga kebijakan pengawasan, pengaturan, dan perlindungan konsumen jasa keuangan harus dirumuskan dan diimplementasikan secara hati-hati agar tujuan awal didirikan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dapat tercapai.

Pada tahun 2019-2021 pusat pelaporan transaksi keuangan (PPATK) mengungkap 3 kasus penghimpunan dana untuk pendanaan terorisme. Modus yang pelaku lakukan adalah dengan melakukan donasi untuk Yayasan yang dihimpun dana tersebut di bank. Donasi yang mengatasnamakan sumbangan untuk anak-anak menarik perhatian berbagai kalangan masyarakat untuk ikut serta membantu dana. Kondisi ini sangat memprihatinkan dan memerlukan pengawasan yang ekstra serta penanggulangan yang serius. Bank sebagai wadah penampung dana haruslah bersikap bijaksana dan teliti melihat sumber keuangan yang masuk dan keluar serta dapat mengecek kembali data diri dari setiap nasabah yang berada dalam pengawasan bank. Oleh karena itu Otoritas Jasa Keuangan sebagai badan pengawasan haruslah mengawasi serta menindaklanjuti permasalahan tersebut

Dari latar belakang tersebut penulis ingin menelaah lebih jauh mengenai laporan keuangan sebagai sumber informasi keuangan dalam bank yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Sehubungan dengan hal di atas maka penulis

mengambil judul “Peran Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional Tasikmalaya Dalam Menangani Penyalahgunaan Keuangan Bagi Bank Umum”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas,maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apa peraturan yang mengikat mengenai penyalahgunaan uang menurut peraturan UU Nomor 21 Tahun 2011 Republik Indonesia?
2. Apa saja peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional Tasikmalaya dalam menanggapi penyalahgunaan penggunaan uang di bank menurut POJK (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan)?
3. Apa saja hambatan yang terjadi dalam proses pengawasan Otoritas Jasa Keuangan Regional Tasikmalaya terhadap bank umum?
4. Bagaimana solusi yang dapat digunakan dalam penerapan pengawasan terhadap bank umum?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Peraturan menurut POJK (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan) dalam mengatur perihal penyalahgunaan keuangan di bank.
2. Peraturan menurut UU yang mengatur perihal penyalahgunaan keuangan di bank umum.

3. Permasalahan yang menghambat pengawasan Otoritas Jasa Keuangan Regional Tasikmalaya terhadap bank umum yang diawasi .
4. Solusi atas permasalahan yang terjadi didalam pengawasan Otoritas Jasa Keuangan Regional Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang diperoleh antara lain adalah untuk:

1. Bagi Penulis

Diharapkan bisa menjadi sumber wawasan dan pengetahuan baru yang berhubungan dengan peraturan apa saja yang mengikat dengan penyalahgunaan uang di bank.

2. Bagi Perusahaan

Untuk menjadi bahan masukan dan perbaikan bagi perusahaan perihal pengawasan terhadap bank dalam mengatur keuangan dan menghindari penyalahgunaan uang di sektor perbankan.

3. Bagi Pihak Lain

Dapat bermanfaat untuk menambah referensi dalam penyusunan laporan tugas akhir selanjutnya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tasikmalaya selama satu bulan. Dimulai pada tanggal 03 Januari 2022 sampai dengan 31 Januari 2022. Berikut informasi lengkap Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tempat pelaksanaan penelitian :

Nama Instansi : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Alamat : Jl. KHZ. Mustofa No. 339A, Kahuripan, Kec. Tawang, Kab.
Tasikmalaya, Jawa Barat 46112

Telepon : (0265) 7296009

Website : www.ojk.go.id

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dipilih sebagai tempat pelaksanaan penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut yaitu:

- a) Lokasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tasikmalaya lebih mudah dijangkau dari Universitas Siliwangi.
- b) Potensi pengalaman kerja di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tasikmalaya lebih baik dan terpadang.
- c) Ingin mengetahui lebih banyak tentang sektor pasar modal di instansi pemerintahan.

Table 1.1
Matriks Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan SK Pembimbing TA																
2	Penerimaan SK Pembimbing TA																
3	Pengajuan judul TA ke Pembimbing 1																
4	Acc judul oleh Pembimbing 1																
5	Penyusunan draft awal																
6	Proses bimbingan penyelesaian TA																
7	Proses ACC Naskah Tugas Akhir																

Sumber : Data Diolah, 2022